PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*, TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2019-2022

Nia Oktariani¹, Debi Carolina², Nurul Mardiyah Pratiwi³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

E-mail : niaoktariani10@gmail.com¹, debbychiby@gmail.com², tiwikpratiwi661@gmail.com³

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan menunjukkan efisiensi perusahaan yang terjadi pada bank umum syariah dalam meningkatkan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* sehingga profitabilitas bank umum syariah dapat meningkat dengan baik. Hal ini terlihat dari kinerja keuangan yang fluktuatif menjadi acuan bank untuk lebih selektif jika terjadi penundaan pembayaran pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Dimana tinggi rendahnya tingkat tersebut diperoleh dari keuntungan masing-masing pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022, dan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. *Locus* penelitian adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 8 sampel. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci: *Murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is a profitability ratio used to assess a company's ability to generate profits and demonstrate the efficiency of a Sharia commercial bank in increasing murabahah, mudharabah, and musyarakah financing, thus enabling the profitability of the Sharia commercial bank to improve. This is evident from the fluctuating financial performance, which serves as a reference for banks to be more selective in case of delays in payments related to murabahah, mudharabah, and musyarakah financing. The level of profitability is determined by the profit generated from each of these financing types. The purpose of this research is to examine the development of murabahah, mudharabah, and musyarakah financing on the profitability of Sharia commercial banks registered with the Financial Services Authority (FSA) from 2019 to 2022, and to determine the partial and simultaneous effects of murabahah, mudharabah, and musyarakah financing on profitability in Sharia commercial banks registered with the FSA from 2019 to 2022. This research uses a quantitative research method, and this study was conducted at Sharia commercial banks registered with the FSA. The sampling technique employed is purposive sampling, resulting in 8 samples. Data analysis is conducted using descriptive and verification methods, including multiple linear regression analysis, t-tests, f-tests, and coefficient of determination tests. Based on the partial testing results, it can be concluded that murabahah financing does not significantly affect profitability, whereas mudharabah financing has a significant impact on profitability. However, musyarakah financing does not significantly affect profitability. Simultaneous testing results suggest that at least one independent variable influences profitability.

Keywords: *Murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, and *profitability*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin memadai dan mendorong pertumbuhan lebih cepat, beragam produk serta layanan jasa perbankan syariah menjadi alternatif dan mendukung mobilisasi dana masyarakat lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor perekonomian nasional. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrument syariah akan mendukung kegiatan keuangan, bisnis masyarakat dan mengurangi transaksi yang spekulatif (Otoritas Jasa Keuangan 2023a). Faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank umum syariah adalah ketertarikan masyarakat terhadap menyimpan uang sebagai bentuk investasi (Otoritas Jasa Keuangan 2022a).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank umum syariah, mencakup keuangan, kelembagaan, kegiatan usaha syariah, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Muhamad, 2020:116). Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Otoritas Jasa Keuangan 2023b).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Muhamad, 2020:116). Produk bank umum syariah dapat dibagi menjadi 3 yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya, dalam hal ini yang termasuk produk penyaluran dana adalah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* (Muhamad, 2020:123).

Manfaat pembiayaan *murabahah* adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk *margin*. Sedangkan manfaat pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola nasabah. (Muhamad, 2020:129-133).

Profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan entitas mendapatkan laba dalam hubungan dengan penjualan, aset, laba, dan

modal sendiri. Rasio profitabilitas disebut juga rentabilitas. Indikator rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan *return on assets* (ROA) (Bahri 2021).

Faktor-faktor profitabilitas pada umumnya bank umum syariah memiliki beberapa produk diantaranya pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *Wadiah*, *Istis'na*, *Ijarah*, *Qardh*. Jenis pembiayaan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) nomor 9/19/PBI/2007 diantaranya *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Pembiayaan merupakan komponen aset produktif yang mempengaruhi profitabilitas (Bahri 2021).

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dapat berupa transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna* dan transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* (Muhamad, 2020:128). Adapun tujuan pembiayaan yaitu memberikan kepercayaan pada nasabah untuk menggunakan dana yang diperoleh dari bank (Edi Susilo 2017).

Murabahah adalah akad jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Muhamad, 2020:132).

Mudharabah adalah akad transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya (Muhamad, 2020:129).

Musyarakah adalah akad transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang di sepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing (Muhamad, 2020:131).

Adanya pembiayaan yang ditawarkan oleh bank umum syariah seperti pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*,

nasabah dapat memilih salah satu dari pembiayaan tersebut sesuai dengan kebutuhannya, dimana terdapat perbedaan tingkat keuntungan dari masing-masing

pembiayaan tersebut. Adapun tingkat keuntungan dan rasio profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rata-Rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2022

Tahun	Laba (Miliar Rp)	ROA (%)
2019	5.598	1,73
2020	5.087	1,40
2021	6.224	1,55
2022	9.596	2,00

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan 2022b)

Berdasarkan tabel 1 rasio *return on assets* (ROA) bank umum syariah periode 2019-2022 secara keseluruhan berfluktuasi dimana pada tahun 2020 mengalami tingkat penurunan sebesar 1,40% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,73%. Pada tahun 2021 mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 1,55% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,40%. Dan pada tahun

2022 mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 2,00% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,55%.

Adapun data perkembangan Profitabilitas pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2
Data Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	0,00051757	0,000293084	0,000212448	0,000847408
2	PT. Bank Victoria Syariah, Tbk	0,472347909	1,486009305	22,71081698	11,76033092
3	PT. Bank BRI Syariah, Tbk	0,002710008	0,007021171	0,015311604	0,018500165
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah, Tbk	0,005499404	0,003609604	0,008374579	0,009873684
5	PT. Bank Mega Syariah, Tbk	0,008060392	0,010484538	0,050268378	0,021885653
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	0,001995901	0,00058122	0,056725619	0,016642331
7	PT. Bank KB Bukoin Syariah, Tbk	0,000371974	0,000487059	0,04777274	0,012410553
8	PT. Bank BCA Syariah, Tbk	0,009646908	0,00952681	0,010101823	0,01153826

Sumber : (Financial Services Authority 2023) (Data Diolah 2023)

Dari tabel 2 dapat diketahui data pergerakan Profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dari data tersebut dapat dilihat bank yang memiliki nilai

tertinggi adalah PT. Bank Victoria Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 11,76033092 dan terendah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 0,000847408.

Tabel 3
Data Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	0,370601972	0,340615604	0,279143456	0,268685587
2	PT. Bank Victoria Syariah, Tbk	1,005325652	1,008838661	1,019430892	1,006169942
3	PT. Bank BRI Syariah, Tbk	1,027808173	1,041754466	0,99507302	0,998198169
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah, Tbk	0,272998294	0,165405628	40,08592221	36,61182962
5	PT. Bank Mega Syariah, Tbk	0,011098665	0,014753916	0,013948326	0,005653362
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	1,047309901	1,048455473	1,022932167	1,008918676
7	PT. Bank KB Bukoin Syariah, Tbk	1,056572985	1,081063812	0,99917987	0,998582912
8	PT. Bank BCA Syariah, Tbk	1,022415405	1,01980846	1,014723371	1,013039206

Sumber : (Financial Services Authority 2023) (Data Diolah 2023)

Dari tabel 3 dapat diketahui data pergerakan Pembiayaan *murabahah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dari data

tersebut dapat dilihat bank yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2022 sebesar 36,61182962 dan terendah pada PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 0,005653362.

Tabel 4
Data Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1,010710812	1,0106233	1,01761006	1,012593283
2	PT. Bank Victoria Syariah, Tbk	1,009517896	1,036776109	3,906016191	1,052632411
3	PT. Bank BRI Syariah, Tbk	1,0168203	1,024119221	1,022685852	1,039362967
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah, Tbk	1,048471474	1,065568308	1,06012184	1,045233173
5	PT. Bank Mega Syariah, Tbk	1	1	1	1
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	1,069859167	1,081845324	1,010100113	1,009953243
7	PT. Bank KB Bukoin Syariah, Tbk	1,037704164	1,034004651	1,01797213	1,010799378
8	PT. Bank BCA Syariah, Tbk	1,010101197	1,010099522	1,010100271	1,010100528

Sumber : (Financial Services Authority 2023) (Data Diolah 2023)

Dari tabel 4 dapat diketahui data pergerakan Pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dari data

tersebut dapat dilihat bank yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2022 sebesar 1,052632411 dan terendah pada PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 1.

Tabel 5
Data Perkembangan Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>			
		2019	2020	2021	2022
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1,014176168	1,014071017	1,032919168	1,02675979
2	PT. Bank Victoria Syariah, Tbk	1,021335474	1,026506609	1,080414189	1,011229272
3	PT. Bank BRI Syariah, Tbk	1,032953919	1,034857165	1,067738431	1,06229505
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah, Tbk	1,033067935	1,037635637	1,024517371	1,028431703
5	PT. Bank Mega Syariah, Tbk	0,035266607	0,038670449	0,028503735	0,010975687
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	1,027585728	1,026350261	1,014683236	1,127907892
7	PT. Bank KB Bukoin Syariah, Tbk	1,022549165	1,021934329	0,974513157	0,977384117
8	PT. Bank BCA Syariah, Tbk	1,036346238	1,041061009	1,061177892	1,094881495

Sumber : (Financial Services Authority 2023) (Data Diolah 2023)

Dari table 5 dapat diketahui data pergerakan pembiayaan *musyarakah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dari data tersebut dapat dilihat bank yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank BCA Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 1,094881495 dan terendah pada PT. Bank Mega syariah Tbk sebesar 0,010975687.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, TERHADAP PROFITABILITAS PADA**

BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2019-2022.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pembiayaan *Murabahah*

Menurut (Irianto 2021) pembiayaan *murabahah* adalah salah satu wujud alami *ceertainty contracts* sebab *murabahah* ditetapkan sebagian *required rate* profitnya (laba yang mau didapatkan) maka pembiayaan *murabahah* diukur dengan persentase keuntungan dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan *murabahah* atas total pembiayaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan } \textit{Murabahah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan } \textit{Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: (Irianto 2021)

Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut (Ismail 2016) *mudharabah* adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah dalam suatu usaha. Dimana modalnya 100% berasal dari bank dan nasabah hanya bertugas mengelola modal tersebut. Jika memperoleh keuntungan maka akan dibagi sesuai porsi nisbah bagi hasil pada awal kesepakatan dan jika terjadi kerugian

merupakan tanggung jawab penuh dari bank (tanpa ada kelalaian dari nasabah), maka pembiayaan *mudharabah* diukur dengan persentase keuntungan dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan *mudharabah* atas total pembiayaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan } \textit{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: (Ismail 2016)

Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut (Ismail 2016) *musyarakah* adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah atau lebih dalam suatu usaha. Dimana setiap pihak memberikan kontribusi modal dalam menjalankan usaha bersama tersebut, sekaligus berhak untuk mendapatkan keuntungan dengan porsi atau nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan

bersama. Jika usaha tersebut mengalami kerugian maka menjadi tanggungjawab bersama tanpa merugikan salah satu pihak, maka pembiayaan *musyarakah* diukur dengan persentase keuntungan dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan *musyarakah* atas total pembiayaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: (Ismail 2016)

Profitabilitas

ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola laba ataupun keuntungan secara keseluruhan. Peningkatan (*Return on Assets*)

ROA menandakan semakin baik kinerja bank dalam segi penggunaan *assets*. Rumus untuk menghitung (*Return on Assets*) ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Rusby 2022)

METODE PENELITIAN

Locus Penelitian

Locus penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di OJK 2019- 2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan pengolahan data dan penyajian datanya melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

1. Untuk menjawab perumusan masalah pertama langkah-langkah pembahasan yang dilakukan yaitu: menghitung dan menganalisis perkembangan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*,

pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019- 2022 adalah dengan menggunakan tabel distribusi.

2. Untuk menjawab perumusan masalah kedua langkah-langkah yang harus dilakukan adalah Membuat model hubungan antara variabel bebas yaitu *murabahah* (X1), *mudharabah* (X2), *musyarakah* (X3) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) dengan rumus regresi linier berganda serta melakukan uji secara parsial (Ujit).
3. Untuk menjawab perumusan masalah ketiga Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji secara simultan (Uji F) serta melakukan uji koefisien Determinasi (R^2).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan hasil output software SPSS ver. 22 pada tabel 5 didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -7,627 + 0,652X_1 + 7,720X_2 - 0,397X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = *Murabahah*
- X₂ = *Mudharabah*
- X₃ = *Musyarakah*
- e = error

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,627	1,326		-5,752	,000
	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	,652	1,656	,057	,394	,697
	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)	7,720	,763	,884	10,113	,000
	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3)	-,397	1,881	-,030	-,211	,834

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

. Sumber: Data diolah, SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah sebesar -7,627 berarti jika semua variabel independen (*Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, Profitabilitas) nilainya 0 maka variabel dependen (Profitabilitas (ROA)) nilainya -7,627.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda variabel *Murabahah* (b₁) adalah sebesar 0,652 berarti setiap peningkatan *Murabahah* sebesar 1 satuan maka akan meningkat (*Murabahah*) sebesar 0,652 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda variabel *Mudharabah* (b₂) adalah sebesar 7,720 berarti setiap meningkat *Mudharabah* sebesar 1 satuan maka akan meningkat (*Mudharabah*) sebesar 7,720 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi linear berganda variabel *Musyarakah* (b₃) adalah sebesar -0,397 berarti setiap peningkatan

Musyarakah sebesar 1 satuan maka akan menurun *Musyarakah* sebesar 0,397 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Pengujian Koefisien *Murabahah*

Dimana dilihat dari output sebesar 0,394 dengan tidak signifikansi 0,697 dan t_{tabel} dapat dilihat di tabel statistic pada sinifikasi 0,05 dengan derajat df = n-k-1 = 32-3-1=28, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi nilai t_{hitung} 0,394 < t_{tabel} 1,701 maka H₀ diterima dan H_A ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022.

2. Pengujian Koefisien *Mudharabah*

Dimana dilihat dari output sebesar 0,00 dengan signifikansi 0,05 dan t_{tabel} dapat

dilihat di tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi nilai t_{hitung} 10,113 > t_{tabel} 1,701 maka H_0 ditolak dan H_A diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022.

3. Pengujian Koefisien Musyarakah
 Pengujian Koefisien *Musyarakah* dimana dilihat dari output sebesar -

0,211 dengan tidak signifikan 0,05 dengan t_{tabel} dapat dilihat di tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701 jadi nilai t_{hitung} - 0,211 < t_{tabel} 1,701 maka H_0 diterima dan H_A ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022.

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484,885	3	161,628	34,976	,000 ^b
	Residual	129,391	28	4,621		
	Total	614,275	31			
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)						

Sumber : Data diolah, SPSS versi 22 for windows

Dari tabel 6 diperoleh F_{hitung} sebesar dan nilai signifikansi sebesar 0,00. F_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel statistic dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan $df_1 = k - 4$, $df_2 = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$, sehingga didapat F_{tabel} sebesar 2,56. Jadi berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $34,976 > 2,56$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan minimal ada sehingga dapat disimpulkan bahwa minimal ada satu variabel *murabahah* (X1), *mudharabah* (X2), *musyarakah* (X3), terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,789	,767	2,14967
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)				
b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				

diolah, SPSS versi 22 for windows

Sumber : Data

Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,767 atau 76,7%. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, terhadap profitabilitas bebas yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* terhadap profitabilitas adalah sebesar 76,7% sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu pembiayaan *wadiah*, *salam*, *itisna*, *ijarah*, *Qard*.

Pembahasan

Hasil analisis uji parsial untuk variabel *Murabahah* dapat dilihat dari output sebesar 0,652 dengan tidak signifikan 0,05 dan t_{tabel} dapat dilihat di tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 32-3-1=28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau diketahui tidak signifikan 0,697 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,394 < t_{tabel} 1,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bahri 2022) *murabahah* termasuk pembiayaan yang tinggi digunakan dan termasuk terbesar dibandingkan pembiayaan lainnya. Tetapi, *murabahah* tidak berpengaruh dikarenakan pendapatan berupa *margin* keuntungan yang rendah. Dipercepatnya pelunasan menyebabkan pendapatan bank kurang maksimal dan berdampak pada profitabilitas. Penyebab lain turunnya profitabilitas turun karena terdapat risiko gagal bayar oleh nasabah. Semakin naik akad *murabahah* maka semakin tinggi tingkat gagal bayar.

Hasil analisis uji parsial untuk variabel *Mudharabah* dilihat dari output sebesar 7,720 dengan signifikansi 0,05 dan t_{tabel} dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 32-3-1=28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau diketahui signifikansi 0,00 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 10,113 > t_{tabel} 1,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Menurut PSAK 105 akuntansi *mudharabah* paragraf

(Ikatan Akuntansi Indonesia 2022), *mudharabah* juga akad kerja sama kedua belah pihak. Pihak pertama pemberi dana dan pihak kedua sebagai pengelola dana dengan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan dan kerugian ditanggung pemilik dana. Kerugian akan ditanggung nasabah jika disebabkan karena kelalaiannya. Pola akad seperti ini maka nasabah akan lebih bertanggung jawab karena sebagai penanam modal dengan dihadapkan pada risiko tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut pihak bank memperoleh keuntungan dari hasil kerja sama antara pihak bank dengan nasabah. Kerja sama yang baik kedua belah pihak akan meningkatkan pembiayaan dan meningkatkan profitabilitas. Meningkatnya usaha kecil dan menengah membutuhkan pembiayaan sehingga mendatangkan keuntungan bagi bank dan meningkatkan profitabilitas.

Hasil analisis uji parsial untuk variabel *Musyarakah* dapat dilihat dari output sebesar -0,397 dengan tidak signifikan 0,05 dan t_{tabel} dapat dilihat di tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 32-3-1=28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau diketahui tidak signifikan 0,834 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,211 < t_{tabel} 1,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Menurut (Bahri 2022) meskipun pengaruhnya signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas. Maka semakin tinggi nilai pembiayaan *musyarakah* maka profitabilitas bank akan menurun. Sebaliknya, apabila nilai pembiayaan *musyarakah* rendah maka laba bersih bank akan naik dan profitabilitas bank umum syariah juga akan meningkat. Pembiayaan *musyarakah* termasuk pembiayaan yang banyak digunakan serta meningkat setiap tahunnya. Penyebabnya kurang baiknya pengelolaan pembiayaan *musyarakah* sehingga kualitas pembiayaan tidak optimal dan berdampak pada penurunan bagi hasil yang diterima. Kurang optimalnya pengelolaan menyebabkan rendahnya profitabilitas. Penyebab kedua karena pembiayaan tersebut tingkat risikonya cukup besar sehingga mempengaruhi profitabilitas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV tentang pengaruh Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 - a. Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022 diukur dengan menggunakan rumus persentasi keuntungan, Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi Pembiayaan *Murabahah* tertinggi adalah PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2022 sebesar 36,61182962 dan terendah pada PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 0,005653362. Fluktuasi karena Pembiayaan *Murabahah* dapat terjadi karena semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas.
 - b. Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022 diukur dengan menggunakan persentase keuntungan Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi pembiayaan *Mudharabah* tertinggi adalah PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2022 sebesar 1,052632411 dan terendah pada PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 1. Fluktuasi karena tingkat risiko yang rendah pada pembiayaan *mudharabah* menyebabkan banyaknya peminat *mudharib* atas pembiayaan ini.
 - c. Perkembangan Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022 diukur dengan menggunakan persentase keuntungan Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi pembiayaan *Musyarakah* tertinggi adalah PT. Bank BCA Syariah Tbk

pada tahun 2022 sebesar 1,094881495 dan terendah pada PT. Bank Mega syariah Tbk sebesar 0,010975687. Fluktuasi Karena Jika tinggi rendahnya nilai pembiayaan *musyarakah* akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapat.

- d. Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan profitabilita (ROA) yang selalu berubah. Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa pembiayaan ROA yang paling tinggi adalah PT. Bank Victoria Syariah Tbk pada tahun 2022 sebesar 11,76033092 dan terendah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 0,000847408. Fluktuasi karena apabila sebuah bank mempunyai profitabilitas besar bank tersebut dapat dikatakan produktif mengelola aktiva dalam memperoleh laba.
2. Hasil Uji Secara Simultan (Uji t)
 - a. Secara parsial variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022, dengan hasil yang diperoleh nilai $t_{tabel} 1,701$. Jadi nilai $t_{hitung} 0,394 < t_{tabel} 1,701$.
 - b. Secara parsial variabel pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022, dengan hasil yang diperoleh nilai $t_{tabel} 1,701$. Jadi nilai $t_{hitung} 10,113 > t_{tabel} 1,701$.
 - c. Secara parsial variabel pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022, dengan hasil yang diperoleh nilai $t_{tabel} 1,701$. Jadi jadi nilai $t_{hitung} -0,211 < t_{tabel} 1,701$.
 3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Menunjukkan minimal ada satu variabel (Pembiayaan *Murabahah* (X_1), (Pembiayaan *Mudharabah* (X_2), (Pembiayaan *Musyarakah* (X_3), terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Umum

Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $34,976 > 2,56$.

4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Di peroleh nilai (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,767 atau 76,7%. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, terhadap profitabilitas bebas yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* terhadap profitabilitas adalah sebesar 76,7% sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu pembiayaan *wadiah*, *salam*, *itisna*, *ijarah*, *Qardh*.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam meningkatkan pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* agar profitabilitas meningkat dengan baik. Kemudian dapat menjadi acuan bagi perusahaan jika terdapat penangguhan pembayaran pada pembiayaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya melakukan penelitian yang tidak hanya bank umum syariah tetapi unit usaha syariah, dan Bank pembiayaan rakyat syariah, sehingga diperoleh sampel yang lebih banyak guna memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya menambah variabel independent untuk mengetahui pembiayaan mana yang lebih mempengaruhi profitabilitas dari banyaknya pembiayaan syariah seperti pembiayaan *wadiah*, *salam*, *itisna*, *ijarah*, *Qardh*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Muslichah Sayiful. 2021. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. edited by S. B. Muslichah. Depok: Mitra Wacana Media.
- Bahri, Syaiful. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6(1):15–27. doi: 10.46367/JAS.V6I1.502.
- Edi Susilo. 2017. *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*. Edisi 1.

edited by Dimaswids. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Financial Services Authority. 2023. "Otoritas Jasa Keuangan." Retrieved June 12, 2023 (<https://ojk.go.id/en/default.aspx>).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Edisi 1. edited by Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta: Grha Akuntan.
- Irianto, Mochamad Fariz. 2021. "Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019) | Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)." Retrieved July 26, 2023 (<https://journal.stieken.ac.id/index.php/eta/article/view/483>).
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Edisi 1. edited by Kharisma Putra Utama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhamad. 2020. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Edisi 1. edited by Monalisa. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022a. "Laporan Perkembangan Keuangan Perbankan Syariah Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved June 27, 2023 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022b. "Laporan Publikasi." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved June 12, 2023 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023a. "Perbankan Syariah." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved June 12, 2023 (<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023b. "Perbankan Syariah & Kelembagaannya." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved July 8, 2023 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/entang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>).
- Rusby, Hamdi Agustin Zulkifli. 2022. *Manajemen Bank Syariah Konsep Dan Praktik*. Edisi 1. edited by Monalisa. Depok: PT Raja Grafindo Persada